



LAPAK PEDAGANG DI PASAR PANDAN SARI **LUDES TERBAKAR**



**UNIK, PEDAGANG BAKSO VIRAL
DI BALIKPAPAN INI
BERGAYA ALA BOS KANTORAN**



Lapak di Pasar Pandan Sari yang Terbakar pada Minggu (3/9).

LAPAK PEDAGANG DI PASAR PANDAN SARI LUDES TERBAKAR

BALIKPAPAN - Setidaknya terdapat tujuh lapak pedagang di Pasar Pandan Sari yang terbuat dari kayu yang terbakar. Kejadian ini terjadi sekitar pukul 15.40 WITA pada Minggu (3/9/2023). Sebelum kedatangan petugas, beberapa remaja yang bermain bola di halaman pasar sempat membantu memadamkan api dan mengeluarkan sejumlah barang dagangan, namun api tetap membesar karena banyak barang yang mudah terbakar.

Api juga sempat membakar pohon yang berada di lokasi tersebut. Kebakaran ini tidak merembet ke area lain, karena petugas yang tiba berhasil memadamkan api sekitar pukul 16.10 WITA atau dalam waktu 30 menit.

"Jam 15.40 kami menerima laporan tentang kebakaran di

Pasar Pandan Sari. Api cukup besar, sehingga kami segera menginstruksikan semua unit untuk bergerak karena area ini cukup padat," ujar Plt Kepala BPBD Balikpapan, Usman Ali.

Usman Ali menjelaskan bangunan terbakar adalah lapak-lapak pedagang Pasar Pandan Sari yang berada di tepi jalan. Ada tujuh lapak yang hangus terbakar, termasuk satu pohon.

"Dugaan asal api belum diketahui. Api pertama kali diketahui oleh anak-anak yang sedang bermain bola di halaman pasar Pandan Sari," jelasnya.

Sementara itu, salah satu pemilik lapak yang terbakar, Umar, mengaku juga tidak mengetahui penyebab terjadinya kebakaran tersebut. Yang dia tahu, saat itu api telah membakar lapak-lapak

dan semakin membesar.

"Awal mula saya kurang tahu, tapi anak-anak yang sedang lomba permainan bola pada bilang, 'Om, ada asap di atas, di gerobak, di lapak.' Saya tidak sempat membantu memadamkan karena api cepat membesar," ujarnya.

Para pemilik lapak menyangkan tidak adanya alat pemadam api (APAR) dan respon warga yang lambat dalam memadamkan api. Beberapa orang bahkan mencoba mendobrak lapak yang ada untuk memutus penyebaran api.

"Kami berteriak minta air, tapi tidak ada yang mau membantu. Kalau ada APAR, mungkin beberapa lapak bisa terselamatkan," tambah Umar. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Sebuah sepeda motor terbakar di kawasan Balikpapan Barat pada Minggu (3/9) siang.

DIDUGA ALAMI KORSLETING, MOTOR PEMULUNG TERBAKAR

BALIKPAPAN - Warga yang melintas di Jalan Letjen Suprpto, Kelurahan Baru Ilir, Balikpapan Barat heboh lantaran sebuah sepeda motor yang tengah parkir tiba-tiba terbakar pada Minggu (3/9/2023) sekitar pukul 13.20 Wita.

Warga yang melihat kejadian tersebut pun berusaha memadamkan api dengan menggunakan alat seadanya. Namun, api tetap membesar sampai satu unit mobil PMK tiba dan memadamkan api.

"Saya pas lewat, nggak tau gimana tau-tau terbakar, tapi masih kecil. Nggak lama langsung besar," ujar Taufik.

Lebih lanjut Taufik menjelaskan, beberapa warga sempat mencoba memadamkan menggunakan air dan ember, namun tak berhasil.

"Tadi ada yang siram pakai ember, cuma karena ada bensin di motor jadi apinya tetap besar," jelasnya.

Petugas BPBD Upt Barat pun tiba di lokasi, selang 10 menit kejadian motor bernopol KT 4484 ZS terbakar.

"Padamnya pas pemadam datang langsung disemprot," tambah Taufik.

Dari pantauan di lapangan, motor tersebut milik seorang pemulung yang sedang menarik gerobaknya. Namun saat ditanya, pemilik motor tersebut enggan berkomentar.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun kerugian ditaksir mencapai jutaan rupiah.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Broto pedagang bakso yang berpenampilan rapi saat menjual baksunya.

UNIK, PEDAGANG BAKSO VIRAL DI BALIKPAPAN INI BERGAYA ALA BOS KANTORAN

BALIKPAPAN - Seorang pedagang bakso keliling, bernama Broto (52) menjadi perhatian warga, khususnya yang berada dan tinggal di kawasan Km 2 hingga Km 6 Balikpapan Utara.

Broto menjadi perhatian lantaran sehari-harinya saat menjajakkan dagangan baksunya mengenakan pakaian sangat rapi, mirip seperti pegawai kantoran pada umumnya. Yakni, mengenakan kemeja lengan panjang, dasi, celana kain hingga sepatu pantofel.

Broto mengaku penampilannya ini dilakukan saat sang istri telah tiada. Di mana untuk tetap menjaga para pelanggannya, ia harus berpenampilan rapi dan bersih.

"Pesan almarhum istri itu biar tetap disayang pelanggan kita harus rapi dan bersih kalau jualan," ujarnya Minggu (3/9/2023).

Dalam sehari, Broto berkeliling ke kampung-kampung sebanyak dua kali dan itu dipastikannya tetap menggunakan pakaian ala kantornya tersebut.

"Pagi jam 10.00 sudah keluar sampe jam 16.00 Wita. Nanti malam lagi sekitar jam

18.00 sampe 22.00 WITA. Ya, jadi dua kali ganti baju tapi tetap harus rapi dan bersih," jelasnya.

Broto pun mengaku tak canggung saat menggunakan pakaian ala kantor tersebut. Pasalnya, ia pernah bekerja di kantoran dan dituntut harus berpenampilan rapi dan bersih seperti saat ini.

"Baju ada banyak mas, kalau dasi ada sekitar 12 dan sepatu ada 3 pasang lah," tambah Broto.

Dengan berpenampilan seperti itu tak sedikit pelanggannya yang memintanya untuk berfoto-foto. "Banyak mas, selfie-selfie. Ya karena berpenampilan seperti ini. Unik kata orang-orang dan kayanya memang cuma saya aja," ujarnya lagi sambil tertawa.

Broto pun mengaku, dengan penampilannya seperti ini omsetnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari sebelumnya ia berpenampilan biasa saja. "Lumayan mas sekarang, Rp 300 ribu - Rp 350 ribu bersihnya," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



TITIK API KARHUTLA MUNCUL DI TIGA KECAMATAN PPU, BPBD TERUS 'BERTARUNG'



Foto tangkapan udara kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Babulu Laut. (Pusdalops BPBD PPU for MediaKaltimGroup)

TITIK API KARHUTLA MUNCUL DI TIGA KECAMATAN PPU, BPBD TERUS 'BERTARUNG'

PPU - Meskipun hari libur pada Minggu (3/9/2023), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Penajam Paser Utara (PPU) tidak mengenal waktu. Sirine mobil pemadam kebakaran (damkar) terus berbunyi sepanjang hari.

Personel gabungan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) PPU pun harus berjuang keras, bahkan tanpa istirahat.

Mereka harus menghadapi setidaknya 5 titik api yang terjadi di 3 kecamatan di wilayah Benuo Taka.

Pertama, titik api muncul di RT 15 Jalan Rigid Nenang, Kecamatan Penajam, sekitar pukul 13.00 Wita. Kebakaran tersebut menghancurkan sekitar 500 meter persegi lahan gambut.

Kedua, di RT 01 Kelurahan Sungai Parit, Kecamatan Penajam, tepatnya di Jalan Gerbang

Madani, sekitar pukul 14:30 Wita. Sekitar 300 meter persegi lahan ilalang terbakar.

Lalu, kebakaran kembali terjadi di Kelurahan Waru, Kecamatan Waru, sekitar pukul 16.00 Wita. Karhutla terjadi di perbatasan dengan Desa Labangka, Kecamatan Babulu. Belum selesai di situ, dua titik api lainnya muncul di Desa Babulu Laut, Kecamatan Babulu, sekitar pukul 17.00 Wita. Angin kencang membuat proses pemadaman menjadi lebih sulit.

"Beberapa titik yang terbakar hari ini berdekatan dengan lokasi karhutla kemarin, seperti di Kelurahan Nenang," kata Kepala Pelaksana BPBD PPU, Budi Santoso, seperti yang disampaikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD PPU, Nurlaila.

Beberapa titik api sudah berhasil dikendalikan sepenuhnya, sedangkan yang lain masih da-

lam proses pendinginan. Lokasi-lokasi ini terus dipantau agar tidak ada kemungkinan api kembali muncul.

"Akibat cuaca yang sangat panas, bahan bakar alami seperti daun dan gambut kering dengan cepat menjadi sangat mudah terbakar, bahkan oleh percikan api kecil," tambahnya.

Puluhan unit pemadam dari berbagai instansi terlibat dalam upaya pemadaman ini, melibatkan ratusan personel dari BPBD PPU, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) PPU, Dinas Pertanian (Distan) PPU, TNI/Polri/Satpol-PP PPU, serta aparat pemerintah setempat.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada semua personel yang dengan sigap turun ke lapangan. Semua unit diharapkan tetap waspada dan siaga mengingat situasi saat ini," tutupnya. **(SBK)**

POTENSI SAR TRC-PB-BPBD
 PENCARIAN, PERTOLONGAN, EVAKUASI
 BERTINDAK SENYAP DAN SIGAP, MELAYANI
 DENGAN HATI DAN HUMANIS

TATA CARA:

- 1 Sebutkan Nama Jelas Pelapor (Bukan Nama Panggilan)
- 2 Jelaskan Secara Singkat Apa Yang Terjadi, Ada Korban/Tidak, Pertolongan Apa Yang Sudah Ada dan Yang Dibutuhkan
- 3 Sebutkan Lokasi (Alamat) Jelas Kejadian (Jika Memungkinkan Disertai Share Lokasi)
- 4 Jika Pesan WhatsApp Share Foto dan KTP/SIM Pelapor Untuk Menghindari HOAX dan Agar Ada Kejelasan Sumber Laporan.

NOMOR KONTAK

0852-4607-5858	KOORDINATOR LAPANGAN
0821-5807-5181	KOORDINATOR LAPANGAN
0821-5030-8790	KOMANDAN REGU 1
0823-3228-1333	KOMANDAN REGU 2
0812-5887-5500	KOMANDAN REGU 3
0852-4673-7087	KOMANDAN REGU 4
0853-9391-5319	WAKIL KOMANDAN REGU 1
0852-5062-4748	WAKIL KOMANDAN REGU 2
0852-4607-7378	WAKIL KOMANDAN REGU 3
0852-5039-1678	WAKIL KOMANDAN REGU 4

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

BerAKHLAK | bangga melayani bangsa | SIGAP MELAYANI | Bencana Itu Saja Bersama

BPBD KUKAR SIAPKAN 10 HOTLINE, RESPON CEPAT ADUAN KEBENCANAAN

TENGGARONG - Menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang marak terjadi pada musim kemarau, serta terkait bencana lainnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (BPBD Kukar) merilis kontak aduan darurat bencana. Di mana masyarakat bisa mengaksesnya selama 24 jam.

Kepala Bidang (Kabid) Kedaruratan dan Logistik, Abdal, menjelaskan nomor telepon tersebut merupakan kontak dari masing-masing koordinator lapangan (korlap), para komandan dan wakil komandan regu. Dari Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC-PB) BPBD Kukar.

"Bisa dihubungi melalui telpon maupun WhatsApp," kata Abdal.

Ia juga menambahkan, setiap masyarakat yang hendak melakukan pelaporan diminta untuk menyebutkan nama lengkap pelapor, dan memberikan keterangan secara singkat peristiwa yang terjadi.

Termasuk menjelaskan per-

tolongan apa yang telah dilakukan dan dibutuhkan. Apabila terdapat korban karena peristiwa tersebut. Terakhir pelapor diminta untuk menyebutkan lokasi kejadian.

"Jika aduan dikirim melalui pesan WhatsApp, pelapor diminta menyertakan foto kejadian dan KTP pelapor untuk menghindari hoaks," tambahnya.

Penyampaian dan publikasi nomor kontak ini dinilai sebagai langkah konkret yang dapat dilakukan oleh BPBD Kukar. Untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan saat terjadi musibah. Mengingat sampai saat ini BPBD Kukar masih belum memiliki kontak khusus untuk dijadikan hotline darurat kebencanaan.

Apa yang dilakukan ini juga merupakan langkah dalam mengimplementasikan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sub-urusan bencana daerah kabupaten atau kota. Di mana salah satu komponennya adalah respon cepat darurat bencana.

"Dengan adanya nomor kontak yang telah disiapkan dan dipublikasikan ini, BPBD Kukar berharap agar mendapat respon positif dan dukungan dari berbagai pihak. Karena tanpa dukungan semua pihak tentu BPBD tidak akan mampu berbuat apa-apa. Mengingat luasnya wilayah Kukar, keterbatasan SDM dan peralatan," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari

BERIKUT 10 NOMOR KONTAK ADUAN DARURAT KEBENCANAAN :

1. 085246075858
2. 082158075181
3. 082150308790
4. 082332281333
5. 081258875500
6. 085246737087
7. 085393915319
8. 085250624748
9. 085246077378
10. 085250391678



Wakil Bupati Kukar, Rendy Solihin, saat menjalani wawancara di stasiun televisi iNewsTV. (Istimewa)

PAPARKAN PROGRAM KUKAR KATA FESTIVAL, RENDI OPTIMIS KUKAR JADI INDUSTRI KREATIF BARU

TENGGARONG - Program Kukar Kata Festival, yang merupakan program Visi Misi Kukar Idaman, dianggap sukses dan mencuri perhatian. Bahkan mencuri perhatian nasional. Ditandai dengan diundangnya Wakil Bupati Kukar, Rendy Solihin, ke salah satu televisi swasta, iNewsTV, belum lama ini.

Program inipun diakui sudah mulai berjalan, dalam kepemimpinan Edi-Rendi, sejak 2020 lalu. Dimana hingga berakhirnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026, Pemkab Kukar menargetkan ada 100 festival di Kukar.

Ini dilakukan sebagai salah satu pemantik hidupnya perekonomian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Juga menyasar pelaku seniman, insan kreatif, sektor pariwisata. Sehingga memberikan multiplier effect yang luar biasa bagi Kukar. Utamanya sektor perekonomian masyarakat tadi.

Hingga pertengahan 2023 saja, Rendy mengklaim sudah meng-

gelar sebanyak 50 festival. Tidak hanya terpusat di Kecamatan Tenggarong sebagai Ibu Kota Kabupaten. Juga tersebar di 19 kecamatan lainnya.

Ini pun sekaligus menjadi tindak lanjut, Kukar sebagai salah satu kota dan kabupaten kreatif versi Badan Ekonomi Kreatif (BeKeaf) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendparekraf) di 2019 silam. Sempat ramai hingga menyiapkan event festival skala besar, namun harus tertahan akibat pandemi Covid-19 lalu, yang terjadi secara global. Termasuk Indonesia dan Kukar.

"Tentu, Covid-19 menjadi kendala utama, ditambah luas wilayah Kukar yang cukup luas membuat festival di berbagai kecamatan memiliki kendala masing-masing," ucap Rendy.

Tak melulu menyiapkan festival di masing-masing kecamatan saja. Rendy pun menyebut Pemkab pun sedang menata kembali destinasi wisata Kukar yang sudah menjadi ikon. Agar wisatawan yang datang tidak hanya

pada saat event atau festival digelar saja, namun juga kembali untuk menikmati sajian destinasi wisata unggulan Kukar.

"Kelestarian budaya lokal juga terus dijaga dengan melibatkan berbagai paguyuban kesenian daerah disetiap program Kukar Kaya Festival, salah satu event kebudayaan yang terus kami pertahankan hingga saat ini, yakni Erau," jelasnya.

Dan, pada September 2023 ini, Kukar Kaya Festival bakal menggelar setidaknya tiga event besar bertaraf nasional, di antaranya Kukar Bersholawat, Kukarland Festival dan Erau Adat Kutai.

Inipun menjadi salah satu faktor yang meyakinkan orang nomor dua di Kukar tersebut, Kukar bakal menjadi kiblat industri kreatif di Indonesia.

"Ya, Kukar akan menjadi kiblat baru untuk industri kreatif. Untuk itu pemerintah sangat serius mendesainnya, dan Kukar harus menjadi lebih baik dalam segala bidang," pungkasnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i



TAMAN BERSERI KELURAHAN BELIMBING DINILAI TIM JURI POKDARWIS PROVINSI

BACA HALAMAN A2



Penurapan Sungai Guntung Bakal Terealisasi Oktober Mendatang

BACA HALAMAN A3



LALU FOR RADARBONTANG.COM

Sambutan Kadispapar Bontang, Ahmad Aznem dan Foto bersama Dispopar dan tim penilai pokdarwis provinsi serta Kelurahan Belimbing.

Taman Berseri Kelurahan Belimbing Dinilai Tim Juri Pokdarwis Provinsi

BONTANG - Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Kadispapar) Bontang, Ahmad Aznem menyambut kehadiran tim penilaian lomba Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) tingkat provinsi di Taman Berseri Kampung Wisata Belimbing, Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat, Rabu (30/8/2023).

Dikatakan Aznem, kedatangan tim juri bisa memberikan semangat baru kepada pokdarwis yang ada di Bontang,

khususnya Kampung Wisata Belimbing. Dirinya optimis Pokdarwis Taman Berseri Kampung Wisata Belimbing bisa menjadi juara dalam ajang penilaian ini.

"Hadirnya pokdarwis baik tingkat kelurahan maupun kota, merupakan salahsatu bentuk dukungan masyarakat kepada visi Pemerintah Kota Bontang. Untuk menjadikan Bontang sebagai kota pariwisata yang di Kalimantan Timur," bebernya.

Oleh karena itu, Kadispapar Bontang

mengingatkan agar seluruh lapisan masyarakat, mulai dari tingkat RT sampai pemangku kebijakan, bisa saling bersinergitas dan berkolaborasi untuk menjadikan Bontang sebagai daya tarik masyarakat lokal maupun luar untuk berlibur.

"Perlu ada inovasi dan kreatifitas yang ditingkatkan. Salahsatunya seperti pengembangan homestay yang layak dan nyaman ditawarkan kepada para pengunjung untuk melepas penat," tutupnya. (adv/al)



Penurapan Sungai Guntung mulai menemukan titik terang.

Penurapan Sungai Guntung Bakal Terealisasi Oktober Mendatang

BONTANG – Rencana pembangunan turap Sungai Guntung mulai menemukan titik terang. Pembangunannya dijadwalkan akan dimulai Oktober 2023 mendatang.

Lurah Guntung, Denny Febrian menjelaskan, sebelum pembangunan turap, pihaknya bersama perusahaan sekitar akan membangun rumah untuk 9 Kepala Keluarga (KK) sebagai bentuk kompensasi bagi rumah yang terdampak di RT 11.

"Dari 9 rumah tersebut, 6 KK yang akan kami bangun, rumah layak huni di lahan yang mereka sudah miliki," jelasnya saat dihubungi, beberapa waktu lalu.

Sedangkan pembangunan rumah untuk 3 kepala keluarga lainnya yang juga terdampak akan menyusul. Lokasi untuk pembangunannya masih akan dicari.

"Total rumah yang terdampak sebenarnya lebih

dari itu, tetapi untuk bulan Oktober, kita akan melakukan penurapan di sisi kanan sungai terlebih dahulu, di mana terdapat masjid," lanjutnya.

Rencana pembangunan rumah akan dilakukan selama sebulan pada bulan September, sehingga saat penurapan dimulai, warga sudah bisa menempati rumah tersebut.

"Untuk sementara, warga yang rumahnya belum jadi akan diungsikan ke rusunawa," ungkapnya.

Dalam pembangunan ini, Pemkot Bontang menganggarkan proyek pembangunan turap senilai Rp 1,5 miliar melalui APBD Bontang. Kelurahan telah melakukan sosialisasi kepada warga mengenai relokasi rumah pada Bulan September, serta penurapan pada Bulan Oktober mendatang.

Pewarta: Syakura

Editor: Yusva Alam

Vaksin Anti HPV Sasar Anak SD, Perlu Bersikap Benar dengan Naluri Seksualnya



Oleh:

Emirza, M.Pd

Pemerhati Sosial

Penerima vaksinasi HPV ditargetkan bagi anak perempuan yang duduk di kelas 5 SD. Total jumlah pelajar perempuan kelas 5 SD itu sebanyak 1300 siswa. Sementara itu, ketersediaan tahap awal di Bontang masih berkisar 670 buah vaksin. Sedangkan imunisasi rotavirus diberikan kepada bayi usia 2 hingga 4 bulan. Di Bontang sendiri terdapat sekira 3 ribu bayi, namun imunisasi yang masuk baru seribu. (radarbontang.com, 15/8/2023)

Sungguh miris, vaksin HPV menyasar anak SD kelas 5, padahal masih terlalu dini dari penyakit kelamin juga kanker serviks jika pergaulannya dijaga dan belum aktif berhubungan seksual. Apakah karena terlalu gaul bebas anak-anak saat ini hingga diperlukannya vaksin HPV?

Wajar ketika remaja usia balig atau menjelang balig mulai ada ketertarikan dengan lawan jenis. Rasa suka terhadap lawan jenis adalah bagian dari fitrah manusia yang telah Allah ciptakan, yaitu akal, jasmani, dan tiga naluri, yaitu naluri beragama, naluri mempertahankan diri, dan naluri melestarikan jenis manusia (garizah nau') atau juga disebut naluri seksual.

Tetapi, setiap orang harus paham tentang cara menyikapi semua potensi yang Allah berikan tersebut, termasuk naluri seksual agar tidak menjadi masalah bagi kehidupan manusia. Islam sebagai

agama yang berasal dari Allah memberikan tuntunan terbaik bagi manusia dalam memenuhi tuntutan dari potensi jasmani dan nalurinya.

Memandang Naluri Seksual

Pemerintah mengklaim penting cegah kanker serviks dengan melakukan vaksin HPV yang menyasar anak SD kelas 5. Padahal masih terlalu dini dan akan terlindungi dari penyakit kelamin juga kanker serviks jika pergaulannya dijaga. Karena anak-anak usia SD kelas 5, untuk jaman sekarang masih jauh waktunya untuk aktif berhubungan intim.

Mengapa tidak menyasar WTS (Wanita Tuna Susila) yang jelas sebagai pelaku aktif dalam hubungan seksual? Tetapi seharusnya mencegah pergaulan bebas pada anak-anak yang belum saatnya aktif berhubungan seksual lebih baik, daripada mengantisipasi penyakit kelamin dan kanker serviks dengan vaksin HPV.

Dalam hal pencegahan pemerintah tidak melarang gaul bebas. Kondisi buruk ini terjadi akibat penerapan sistem sekularisme kapitalisme. Inilah yang menjadikan kebebasan di atas segalanya hingga membuka ruang terjadinya pergaulan bebas.

Barat dengan ideologi kapitalisme sekulernya memandang interaksi pria dan wanita bersifat seksual semata. Oleh karena itu, mereka dengan sengaja menciptakan fakta-fakta yang terindra dan pikiran-pikiran yang mengundang hasrat seksual di hadapan pria dan wanita dalam rangka membangkitkan naluri seksual untuk mencari pemuasan. Barat menganggap jika naluri ini tidak dipuaskan, akan menimbulkan bahaya fisik, psikis, dan akal manusia.

Dengan pemahaman salah tersebut, dalam masyarakat penganut paham sekuler akan dijumpai banyak fakta-fakta porno, baik dalam bentuk tulisan ataupun audio visual, dan aktivitas campur baur pria dan wanita. Pornografi dan pornoaksi menjadi hal yang biasa, begitu pula pria wanita duduk berdampingan di kelas, berdansa, berenang bersama, wanita bersolek, kafe "remang-remang", dan lainnya seolah menjadi bagian keseharian hidup remaja.

Padahal, ini semua menjadi sumber masalah yang hari ini marak terjadi, yaitu tingginya penyakit menular seksual, termasuk HPV, kanker rahim, HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya di kalangan remaja, aborsi hingga merenggut nyawa, perzinahan, keretakan rumah tangga pasangan muda, dan lain sebagainya.

Kesalahan cara pandang kapitalisme sekuler ini seharusnya dipahami oleh orang tua, keluarga, dan masyarakat, termasuk remaja muslim. Den-

gan demikian, remaja muslim tidak bersikap ikut-ikutan arus sesat pikir sekularisme dalam memandang naluri seksual manusia.

Naluri Seksual

Naluri seksual manusia akan bangkit karena dua hal, yaitu fakta yang terindra dan pikiran-pikiran yang mendorong membayangkannya dalam benak. Jika salah satu dari dua hal tersebut tidak ada, naluri seksual tidak akan bergejolak. Jika bergejolak, maka naluri seksual akan menuntut pemuasan. Selama ia masih bergejolak dan tidak dipuaskan, maka akan menimbulkan kegelisahan pada diri manusia.

Ketika gejolaknya reda, maka kegelisahan akan sirna. Pada manusia normal, naluri seksual yang tidak dipuaskan, tidak akan menimbulkan kematian, gangguan fisik, jiwa, maupun akal.

Tidak adanya fakta ataupun cerita/tulisan yang merangsang seksual akan membuat tidak bergejolaknya naluri seksual sehingga ia tidak akan menuntut pemuasan. Persoalannya, hari ini banyak bertebaran fakta dan cerita yang selalu membuat naluri seksual menuntut untuk dipenuhi. Ini karena kesalahan pandangan masyarakat mengenai naluri seksual.

Terlebih dalam sistem yang meniadakan agama dalam memandang dan mengatur segala sesuatu. Akhirnya, manusia mengandalkan akalnya semata dalam menghukumi segala amal perbuatan yang melahirkan kesalahan bersikap terhadap naluri seksual.

Agar Bersikap Benar

Islam adalah agama sempurna yang diturunkan Allah Swt. untuk menuntun manusia agar bersikap benar dalam berbagai aktivitasnya. Kaum muslim yang mengimani akidah dan hukum Islam memandang hubungan pria dan wanita tidak bersifat seksual semata. Jika muncul gejolak seksual, dimakludkan untuk melestarikan jenis manusia melalui jalan pernikahan.

Jika belum ada kemampuan untuk menikah, misalnya masih rema-

ja, Islam pun memerintahkan untuk menahan diri dengan berpuasa atau mengalihkan fokus perhatian kepada berbagai aktivitas ibadah lain yang bermanfaat dunia dan akhirat.

Islam memandang adanya pikiran-pikiran yang membangkitkan hasrat seksual sebagai perkara yang dapat mendatangkan bahaya. Begitu pula fakta-fakta yang membuat bergejolaknya naluri seksual, akan menyebabkan kerusakan. Atas dasar ini Islam melarang berkhalwat, bertabarruj, dan memandang lawan jenis dengan pandangan nafsu seksual.

Islam mencegah segala hal yang membangkitkan nafsu seksual dalam kehidupan umum. Dengan seperangkat aturan Islam, maka tidak akan ada pornografi, pornoaksi, cerita porno, lagu percintaan, tabaruj, kafe yang berpeluang terjadinya khalwat, campur baur di sekolah dan perkantoran, dan lain sebagainya. Siapa pun tidak dengan mudah bangkit naluri seksualnya yang menuntut pemuasan.

Ketika Islam dijauhkan dari aturan manusia, maka memang sulit menemukan kondisi ideal seperti ini. Sikap seorang muslim hanya secara individual untuk menghindari dari fakta dan pikiran pemicu gejolak seksual. Ini pun jika remaja tersebut ikut pembinaan Islam kafah sehingga paham tentang tuntunan Islam dalam bersikap. Namun, jika mereka jauh dari pengajian dan sistem yang mencengkeram kehidupan masih sekuler liberal, kerusakan dan kebejatan moral makin meluas di masyarakat.

Kerusakan sistematis inilah yang harus dipahami oleh remaja, keluarga, dan masyarakat. Mereka harus mempelajari Islam kafah agar berupaya menerapkan aturan Islam dalam tataran individu serta memperjuangkan tegaknya Islam kafah dalam kehidupan sebagai pengganti sistem kapitalisme sekuler liberal yang menjatuhkan manusia ke jurang kehinaan.

Wallahualam



Tiga pelaku pengeroyokan saat ditahan di Polsek Bontang Selatan.

IST

Dimaafkan Korban, Tiga Pelaku Pengeroyokan di Berbas Pantai Bebas dari Hukuman

BONTANG – Tiga pelaku pengeroyokan di daerah Berbas Pantai dibebaskan. Ketiganya lolos dari hukuman melalui upaya restorative justice.

Kapolsek Bontang Selatan, Iptu M. Rakib Rais menuturkan, awalnya ketiga pelaku diketahui melakukan pemukulan terhadap warga Berbas Pantai. Akibatnya korban yang mengalami luka di bagian pelipis mata tidak terima, dan melapor ke Polsek Bontang Selatan. Kejadiannya itu berlangsung pada Minggu (13/8/2023) pukul 04.30 wita lalu.

Namun, karena korban menyebutkan telah memaafkan tersangka, maka laporan tersebut telah dicabut. Tiga warga Tan-

jung Laut Indah berinisial SB (20), MRR (19), dan SZ (20) pun kini telah menghirup udara bebas.

"Penyebabnya karena mereka mabuk, minta rokok ke korban, lalu memukul korban tiba-tiba," ujar Iptu Rakib mengutip dari situs Polresbontang.com.

Tersangka kini telah dibebaskan per 1 September 2023. Namun dengan catatan tidak lagi mengulangi lagi perbuatannya yang melanggar hukum.

"Sudah bikin surat pernyataan di atas materai, minta maaf, dan tidak lagi mengulangi kesalahannya," tutupnya.

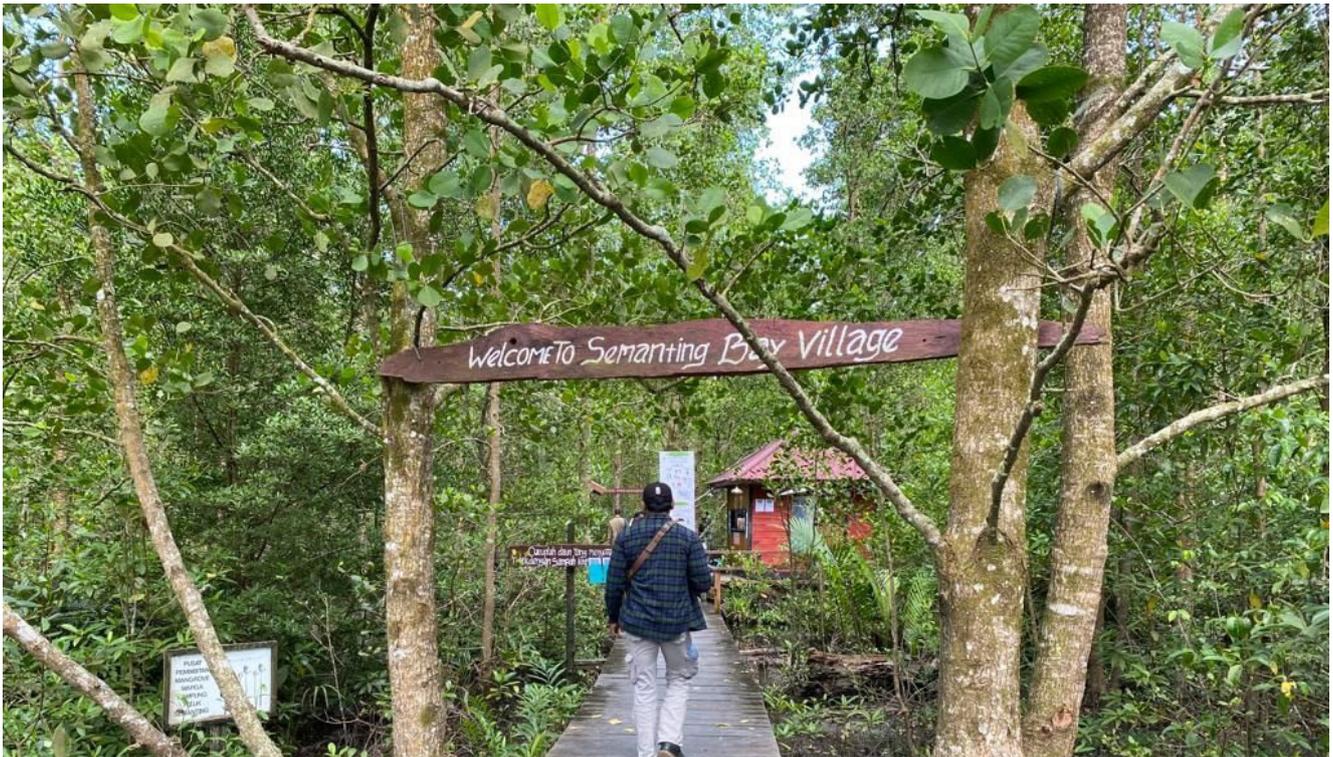
Editor: Yusva Alam



RUSAKNYA MANGROVE PENYEBAB MUNCULNYA BUAYA DI LABUAN CERMIN



**PULUHAN KENDARAAN
NAKAL DI BERAU
TERJARING OPERASI ODOL**



Salah satu mangrove di Kampung Teluk Semanting yang masih terjaga habitatnya.

RUSAKNYA MANGROVE PENYEBAB MUNCULNYA BUAYA DI OBJEK WISATA LABUAN CERMIN

TANJUNG REDEB - Kerusakan mangrove menjadi penyebab kemunculan buaya di tempat yang bukan menjadi habitatnya. Hal itu juga terjadi di Kabupaten Berau. Contohnya, kasus munculnya buaya di objek wisata Labuan Cermin di Kecamatan Bidukbiduk.

Alasan kemunculan buaya tersebut sudah diakui oleh BKS-DA Kaltim. Hal itu juga dibenarkan oleh, Sekretaris Dinas Perikanan (Diskan) Berau Yunda. Kondisi mangrove juga dapat mempengaruhi kemunculan buaya. Lantaran, habitat buaya biasanya berada di muara.

Namun secara keseluruhan mangrove di Berau masih lumayan baik dan terjaga, dibandingkan beberapa mangrove di daerah Kalimantan Timur lainnya.

"Untuk Berau sendiri, mangrove kita masih dalam kondisi yang baik," jelasnya, Minggu (3/9/2023).

Luasan mangrove puluhan ribu hektar milik Berau memang memiliki beberapa kawasan yang rusak dan terganggu. Salah satu sebabnya karena pembukaan tambak yang tidak sesuai batasan bufferzone.

Juga memanfaatkan mangrove sebagai kayu, mangrove sebagai bahan bakar maupun membabat mangrove sebagai pemukiman.

Adapun beberapa kasus, bahwa terdapat bangunan sarang burung walet di pemukiman yang berada di dekat kawasan mangrove.

Meskipun tidak bisa terlalu yakin, Yunda mengakui kondisi mangrove yang rusak juga terjadi karena faktor cuaca yang mengakibatkan mangrove kurang sehat.

Di Berau, mangrove sendiri berada di wilayah Sambaliung, pesisir yang meliputi dari daerah Tabalar hingga Bidukbiduk, daerah Tanjung Batu dan Pulau Der-

awan. Dan masih ada di wilayah pulau-pulau kecil.

Terlepas dari kemunculan buaya, sebenarnya Pemkab Berau sudah memiliki banyak upaya untuk melestarikan mangrove. Seperti rehabilitasi, perda mangrove dan memiliki beberapa kelompok yang bekerja merawat mangrove.

"Praktik pengelolaan mangrove berkelanjutan sebagaimana seperti di Kampung Teluk Semanting sangat penting di Kabupaten Berau, juga adanya Perda yang berlaku," tegasnya.

Mengenai kemunculan buaya di Labuan Cermin sendiri, pihaknya belum melihat langsung ke lokasi. Namun wilayah pesisir termasuk Bidukbiduk memang memiliki mangrove.

"Mungkin di daerah depannya masih bagus, tapi kita tidak mengetahui bagaimana di dalamnya," tutupnya.

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Nicha Ratnasari



Dinas Perhubungan Berau melakukan razia terhadap kendaraan yang terindikasi ODOL di Kabupaten Berau.

PULUHAN KENDARAAN NAKAL DI BERAU TERJARING OPERASI ODOL

TANJUNG REDEB - Puluhan kendaraan di Kabupaten Berau yang terindikasi melanggar aturan over dimension over loading (ODOL) terjaring dalam operasi Dinas Perhubungan (Dishub) Berau.

Selain karena muatannya melebihi kapasitas yang diizinkan, sebagian besar kendaraan ini juga belum melengkapi buku Uji Kendaraan Bermotor (KIR).

Kepala Dishub Berau, Andi Marewangeng, mengungkapkan bahwa kendaraan-kendaraan ini akan ditilang dan dikenakan denda maksimal. Juga sebagai langkah edukasi untuk memberikan efek jera kepada pelanggar agar lebih mematuhi aturan

"Kami ingin agar kendaraan-kendaraan ini mematuhi tata administrasi yang berlaku. Hal ini juga berkaitan dengan keselamatan berkendara, terutama untuk menghindari potensi kejadian ever load,"

ujar Andi Marewangeng.

Petugas dari Dishub Berau yang tergabung dalam Petugas Pengatur Lalu Lintas (PPNS) juga mengklarifikasi bahwa operasi ini berfokus pada kendaraan-kendaraan yang melanggar batas muatan atau ODOL.

Operasi gabungan ini melibatkan Dinas Perhubungan Berau, Polres Berau, BPTD Tarakan, Polisi Militer, Badan Pengawasan Transportasi Darat (BPTD) Tarakan, dan kepolisian. Selama operasi, puluhan kendaraan diperiksa terkait kelengkapan surat-surat dan muatan kendaraan di depan Kantor Dishub Berau.

"Sasaran utama kami adalah kendaraan-kendaraan yang kelebihan muatan dan kami meminta surat uji berkala KIR. Ini adalah instruksi dari Kementerian terkait penindakan yang tegas terhadap pelanggaran ODOL," ungkap PPNS Di-

shub Berau, Rendyansyah.

Mayoritas pelanggaran yang ditemukan dalam operasi ini terkait ketidaklengkapan buku KIR. Sebagian kendaraan bahkan tidak pernah memperbarui buku KIR mereka.

"Kami akan memberikan tilang maksimal karena sosialisasi terkait aturan ini sudah dilakukan selama beberapa tahun," tambahnya.

Beberapa surat kepemilikan kendaraan akan ditangguhkan, seperti SIM atau STNK, jika surat-surat tersebut tidak ada. Kendaraan yang melanggar dengan kapasitas atau kelengkapan yang tidak memenuhi standar juga akan ditahan.

"Kami berharap bahwa operasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan perusahaan untuk memastikan kelengkapan administrasi kendaraan mereka," pungkasnya. **(Mnz)**

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Agus Susanto



PETANI SAWIT PROTES DEBU TRUK BATU BARA DI LONG IKIS



**POLISI AMANKAN 35 UNIT
MOTOR AKSI BALAP LIAR**



Kapolres Paser, AKBP Kade Budiarta (TB/Media Kaltim)

POLISI AMANKAN 35 UNIT MOTOR AKSI BALAP LIAR

PASER – Sebanyak 35 unit kendaraan roda dua telah diamankan Satuan Lalu Lintas (Satlantias) Kepolisian Resort (Polres) Paser dalam aksi balap liar yang masih marak terjadi di Kabupaten Paser, khususnya Kecamatan Tanah Grogot.

Pengamanan itu dilakukan secara rutin berdasarkan keluhan masyarakat termasuk dari komunitas ojek online dan layanan pengiriman barang atas aksi balap liar para remaja, yang biasanya dilangsungkan di kawasan Gentung Temiang dan jalan menuju Stadion Sadurengas.

Kapolres Paser, AKBP Kade Budiarta, pengamanan kendaraan itu sebagai tindakan tegas petugas atas laporan yang diter-

ima juga sebagai efek jera bagi para pembalap liar yang diakui sangat mengganggu pengguna jalan lainnya.

“Sebanyak 35 kendaraan sudah diamankan Polres Paser melalui Satlantias, kita lakukan penahanan karena mereka yang melaksanakan balap liar sudah meresahkan masyarakat dan dapat mengganggu pengguna jalan lainnya,” kata Budi.

Adapun dari tindakan ini, lanjut Budi, dengan harapan para pembalap liar yang didominasi para pelajar tidak mengulangi perbuatan yang sama. Meski diamankan, namun pemilik kendaraan tetap boleh mengambil kembali namun wajib didampingi oleh orang tua atau keluarga.

“Saat mengambil kendaraan, orang tua atau keluarga bisa hadir memberikan edukasi kepada anak-anak mereka agar berkendara dengan aman dan selalu melakukan pengawasan,” ucapnya.

Budi menyebut, terhadap para pengendara lainnya, juga tetap mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku. Sementara, guna memastikan tidak ada lagi aktivitas balap liar, pihaknya bersama instansi terkait melangsungkan patroli rutin yang jadi lokasi lokasi tertentu adanya aktivitas balap liar.

“Kita sudah intens, ke depan akan lebih dimasifkan lagi,” pungkasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Pelepah kelapa sawit yang diselimuti debu akibat lintasan truk pengangkut batu bara

PETANI SAWIT PROTES DEBU TRUK BATU BARA DI LONG IKIS

PASER – Puluhan warga yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit di Desa Bukit Seloka, Kecamatan Long Ikis, meresahkan aktivitas kendaraan muatan batu bara yang lalu lalang sekitar kebunnya hingga menghasilkan debu bagi tanaman warga.

Abdul Karim, warga setempat, 1 dari 63 petani itu protes. Karena kehadiran truk yang melintas menghasilkan debu tebal yang diduga berdampak buruknya hasil panen. Ia bahkan menyebut, pada umumnya pohon kelapa sawit berpelepah hijau, namun yang dimilikinya berwarna kecoklatan.

"Sebelum ada kegiatan truk batu bara melintas di jalan petani setiap panen bisa mencapai 1 hingga 2 ton, saat ini sudah menurun jauh," kata Abdul,

Minggu (3/9/2023).

Menurutnya, setelah dilewati kendaraan pengangkut batu bara hasil panen menurun 50 persen, lantaran banyak pohon sawit yang mati terkena polusi. "Petani tidak mau bekerja karena bergerak sedikit banyak debu," tambah Abdul.

Dijelaskan, aktivitas pengangkut batu bara tersebut sudah berlangsung sejak Januari 2023. Semenjak itu juga, petani khawatir dampak lingkungan dari kendaraan batu bara yang melintasi jalan petani akan berdampak pada hasil buah dari petani.

"Soal masalah itu, para petani sudah mengadukan kepada pihak terkait dan sudah dibahas dari tingkat desa, kecamatan hingga ke kepolisian," bebernya.

Hanya saja, dari hasil kesepatan

yang dilakukan belum memenuhi harapan seperti dilakukan penyiraman di lokasi milik petani. "Terutama yang belum maksimal adalah penyiramannya, karena yang disiram jalannya saja, sementara sawit yang terdampak belum disiram," sambungnya.

Sembari menunjuk foto kondisi terbaru sawit miliknya, Abdul menuntut pihak yang bertanggungjawab terhadap kegiatan angkutan batu bara menggunakan lintasan petani memberi ganti atas penurunan hasil panen setiap bulannya.

"Harapan kita, hasil petani yang selama ini pernah kita dapatkan setiap bulan 500 ribu dapat dibayar setiap tahunnya dengan total 5 juta," tutup Abdul.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



PCNU PASER AJAK NAHDLIYIN TIDAK GOLPUT DAN BERPOLITIK BIJAK PADA PEMILU 2024

PASER - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Paser meminta seluruh nahdliyin untuk bijak menyikapi tahun politik yang akan datang, terutama dalam menggunakan hak pilih mereka pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Ketua Tanfidziyah PCNU Paser, Khoirul Huda, yang akrab disapa Ustaz Huda, menginginkan agar warga NU menjadi dewasa dan cerdas dalam berpolitik.

Karena itu, ia berharap bahwa tidak akan ada warga NU yang memilih untuk tidak memilih (golput) saat pesta demokrasi berlangsung.

"Kami tidak ingin melihat warga NU golput. Kami berharap partisipasi mereka dapat memberikan kontribusi positif terhadap negara," ujar Huda pada Minggu (3/9/2023).

Huda menekankan bahwa hak pilih akan menjadi sia-sia jika tidak

dimanfaatkan dengan baik dalam Pemilu. Menurutnya, penting bagi pemilih untuk bijak dalam memilih, dengan mempertimbangkan hati nurani mereka dan memilih calon pemimpin yang dianggap mampu membawa kemaslahatan bagi umat.

"Kita harus cerdas dalam memilih dan memilih pemimpin yang dapat mewakili kepentingan umat dan membawa kemaslahatan," pesannya.

Huda juga menegaskan bahwa NU memberikan kebebasan sepenuhnya kepada setiap nahdliyin untuk menentukan pilihan mereka sendiri dalam pemilu. NU diakui memiliki variasi politik yang berbeda, terutama di Kabupaten Paser.

"Kami memberikan kebebasan dan tidak memberikan instruksi kepada warga NU untuk memilih partai tertentu," tegas Huda.

Pengurus NU di Kabupaten

Paser, hingga tingkat desa, telah berperan aktif dalam mensosialisasikan kesadaran politik. Untuk memastikan bahwa nahdliyin yang sebagian besar berada di wilayah pedesaan memahami mekanisme pemilu, NU menyelipkan wawasan politik dalam berbagai kegiatan pengajian.

Pasalnya, para nahdliyin yang sebagian besar tersebar di wilayah pedesaan, diakui Huda cukup banyak yang belum terlalu paham mengenai mekanisme pemilu. Secara tidak langsung, PCNU turut memberikan edukasi terhadap nahdliyin.

"Kita masukkan pendidikan politik di kalangan ibu-ibu. Termasuk pemahaman mengenai DPRD Kabupaten/kota, DPRD Provinsi, DPR RI, DPD hingga Pilpres. Ini dimaksudkan untuk membantu KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih," pungkasnya. **(bs)**

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN
4 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



**BERAKHIR DI IKN NUSANTARA
JAMBORE INOVASI
KALIMANTAN & JOINUS**

**MUDA
DINAMIS
AMANAH**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





PENTASTIK 'PECAH' DI SAMARINDA, RIBUAN PENONTON TERBAWA PERASAAN DAN BERNOSTALGIA

SAMARINDA - Acara Pentastik berhasil memenuhi kerinduan penggemar musik melayu metal (metal) di Samarinda dan sekitarnya.

Pintu masuk sudah dibuka sejak Sabtu siang pukul 13.00 WITA, dan area Pentastik di GOR Kadrie Oening (GOR Sempaja) Samarinda sudah mulai ramai penonton.

Penampilan utama pada malam hari termasuk grup seperti Wali, Repvblik, dan penampilan puncak oleh Setia Band bersama Restu Van Houten, anak dari Charlie Van Houten & Mutia Ayu, berhasil membuat Pentastik 'meledak' dan membuat ribuan penonton bergoyang dan bernostalgia.

Dengan panggung, sistem audio, dan pencahayaan berstandar internasional, konsep Pentastik memang memberikan pengalaman pertunjukan musik kelas dunia.

Charlie, vokalis Setia Band, dalam penampilannya yang mengesankan mengakui bahwa Samarinda memiliki tempat istimewa dalam perjalanan karier

mereka di dunia musik Indonesia. Ketika mereka masih bernama ST12, Samarinda menjadi kota pertama dalam tur mereka ke berbagai kota di Indonesia saat mereka memulai karier mereka sebagai band melayu metal.

"Saya sangat mencintai Samarinda. Kota ini adalah kota pertama yang sangat menerima dan menikmati musik kami saat kami masih bernama ST12. Dan sekarang, antusiasme Samarinda terhadap musik kami ternyata tidak berubah. Terima kasih banyak," ucapnya kepada penonton.

Acara dimulai dengan hits seperti "Cari Pacar Lagi," "Terlalu," "Rasa Yang Tertinggal," "Cinta Tak Harus Memiliki," dan "Puspa." Lagu-lagu ini membuat penonton terbawa perasaan, bernostalgia, dan bernyanyi bersama.

"Waktu yang singkat, tetapi mari kita bernostalgia dengan lagu-lagu yang penuh kenangan bagi kita semua," ujar Charlie sambil menyanyikan potongan-potongan lagu hitsnya secara medley, yang berhasil membuat ribuan penonton ber-

gabung menyanyi bersama.

Sebelum penampilan Setia Band, panggung Pentastik sudah dipanaskan oleh Wali dan penampilan atraktif Republik mulai pukul 19.30 WITA. Acara Pentastik berakhir sekitar pukul 24.00 WITA.

Sebelumnya, Ketua Panitia, Dipta, yang juga Direktur Visinesia Live, menggambarkan acara ini sebagai festival musik yang berbeda dengan genre musik pop melayu yang menjadi budaya populer di Indonesia. Sejumlah musisi besar dan legendaris dalam genre pop melayu tampil dalam satu panggung festival.

"Pentastik merupakan sesuatu yang segar dalam pertunjukan musik yang akan mengajak penonton untuk bergoyang dan bernyanyi sepanjang acara," katanya.

Pentastik telah digelar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Bandung, Makassar, Samarinda, Banjarbaru, dan kota-kota lainnya, dengan penutupan di Jakarta. (rs1/rls)



Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Dra. Nina Dewi, M.AP. bersama Panitia

KALTIM BORONG JUARA SINOPADIK SE-KALIMANTAN

SAMARINDA- Kalimantan Timur (Kaltim) boleh berbangga dengan prestasi yang berhasil diraih dalam memborong juara inovasi kompetisi pasca diklat (Sinopadik) se-Kalimantan yang diumumkan pada Penutupan Jambore Inovasi Kalimantan pada hari Kamis, 31 Agustus 2023 lalu, di Samarinda Convention Hall.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim, Dra. Nina Dewi, M.AP. saat diwawancara Mediakaltim.com mengatakan kompetisi yang digelar oleh BPSDM Provinsi Kaltim bekerja sama dengan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah (KDOD) LAN Samarinda, itu, berlangsung sangat selektif. Diikuti ratusan peserta dari 5 provinsi se-Kalimantan, yang kemudian diseleksi menjadi 30 orang peserta.

"Sebelumnya mereka ikut

seleksi di kantor BPSDM pada 28 Agustus, kemudian diseleksi menjadi 30 peserta dan mengikuti SINOPADIK pada 30 Agustus dan pengumuman juara 31 agustusnya," paparnya.

Juri yang memberikan penilaian inovasi yang dipaparkan oleh peserta, dinilai dan diseleksi langsung oleh Tim Evaluasi atau tim penguji dari LAN RI.

Dalam kompetisi tersebut, Kaltim memborong juara, dari dua kategori yang dikompetisikan. Yakni, kategori Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), dan kategori Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

"Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda melalui Bagian Kerjasama Pemkot Samarinda Juara 1 PKA dan Pemkot Balikpapan Juara 1 kategori PKP," pungkas Nina Dewi.

Untuk juara Kategori PKP di-

menangkan Pemerintah Kota Balikpapan yakni Revi Citrawati dengan aplikasi Simpananku Kopi. Sedangkan untuk Juara kategori PKA dimenangkan oleh Pemerintah Kota Samarinda yakni Idfi Septiani dengan Aplikasi SiKerja Samarinda.

Diketahui untuk aplikasi Simpananku Kopi merupakan Sistem Pelayanan Khusus Komprehensif buat penyandang Disabilitas, aplikasi ini dikembangkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (DPMPT) Kota Balikpapan.

Kemudian untuk aplikasi SiKerja Samarinda, dikembangkan oleh bagian Kerjasama Sekretariat Kota Samarinda, tujuan aplikasi ini, adalah untuk memudahkan calon mitra Pemkot Samarinda untuk mengajukan kerja sama.

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



JAMBORE INOVASI KALIMANTAN & JOINUS BERAKHIR DI IKN NUSANTARA

SAMARINDA - Hari terakhir kegiatan Jambore Inovasi Kalimantan (JIK) dan Jambore Inovasi Nusantara (JoINus) Tahun 2023, peserta dibawa mengunjungi Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Penajam Paser Utara (PPU) Kaltim pada 31 Agustus 2023.

Acara tersebut dihadiri sejumlah pejabat tinggi, termasuk Kepala BPSDM Kemendagri Dr. Sugeng Hariyono, Deputi Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara LAN RI Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo, Kepala BPSDM Provinsi Kaltim, Dra. Nina Dewi, serta sejumlah Kepala BPSDM Provinsi, Kepala BKPSDM Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltim, dan para Finalis Kompetisi Inovasi pasca Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Pengawas di wilayah Kalimantan.

Rangkaian acara dimulai di Kantor BPSDM Provinsi Kaltim, yang juga menjadi titik kumpul

para peserta. Dari sana, rombongan melanjutkan perjalanan menuju IKN Nusantara.

Saat ini, progres pembangunan kawasan IKN telah mencapai 37 persen, termasuk infrastruktur dasar seperti Bendungan Sepaku Semoi, intake air dari Sungai Sepaku, Istana Negara, Kantor Presiden, Kantor Kemensetneg, Kantor Kemenkeu, dan empat kawasan Kantor Kemenko.

Kepada wartawan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Otorita IKN, Silvia Halim, mengungkapkan bahwa pembangunan IKN juga mencakup pengembangan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPPP) 1A.

Di sini, akan dibangun Istana Presiden yang direncanakan sebagai lokasi peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia pada tahun 2024.

Selain bangunan pemerintahan, akan ada pembangunan

komersial di sekitar Sumbu Kebangsaan IKN, termasuk sektor hiburan dan fasilitas publik seperti mal, tempat berkumpul, tempat makan, plaza publik, taman seperti botanical garden, dan lainnya. Progres pembangunan Istana Presiden saat ini sudah mencapai 20 persen, dan pembangunan ini dikejar untuk selesai sebelum Agustus 2024, sesuai dengan harapan Presiden Jokowi.

Pembangunan IKN dan Istana Presiden adalah bagian dari upaya menuju Ibu Kota Negara yang baru dan modern.

Pemerintah berkomitmen untuk menyelesaikan proyek-proyek ini sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, menjadikan IKN sebagai pusat administrasi yang berfungsi secara efisien serta sebagai tempat peringatan penting dalam sejarah Indonesia. (adv)

Editor: Agus Susanto